

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTs MUHAMMADIYAH
CABANG TALLO KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :
SUCI RAMADHANI
10519215314

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H / 2018 M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTS MUHAMMADIYAH CABANG TALLO KOTA MAKASSAR**" telah diujikan pada hari Senin 19 Ramadhan 1439 H bertepatan dengan tanggal 04 Juni 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Ramadhan 1439 H
Makassar, _____
04 juni 2018 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dr. Baharuddin, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. St. Rajiah Rusidy, M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Ferdinan, M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Ferdinan S.Pd.I.,M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Ahmad Nashir, S.Pd.I.,M.Pd.I	(.....)

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Agama Islam

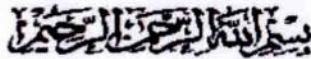


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Senin, 19 Ramadhan 1439 H / 04 Juni 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : SUCI RAMADHANI

Nim : 10519215314

**Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTS
MUHAMMADIYAH CABANG TALLO KOTA MAKASSAR**

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

Penguji I : Dr. Baharuddin, M.Pd

Penguji II : Dra. St. Rajiah Rusidy, M.Pd.I

Penguji III : Ferdinan, M.Pd.I

Penguji IV : Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd



**Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam**

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Nama : Suci Ramadhani

Nim : 10519215314

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dtdepan tim penguji ujian seminar skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Ramadhan 1439 H
30 Mei 2018 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Ferdinan S. Pd. L. M. Pd. I
NIDN. 0923078001

Pembimbing II



Ahmad Nashir, S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN, 0902018501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUCI RAMADHANI

NIM : 10519215314

Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 23 Januari 1996

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1)

Fakultas : Agama Islam Unismuh Makassar

Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertandatangan di bawah ini,

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat secara keseluruhan oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal secara hukum.

Makassar, 4 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan,

Suci Ramadhani
NIM : 10519215314

ABSTRAK

Suci Ramadhani 10519215314. Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar. Dibimbing oleh Ferdinan dan Ahmad Nashir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) hasil belajar siswa sebelum penggunaan media visual mata pelajaran fiqih. (2). penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih. (3) hasil belajar siswa setelah penggunaan media visual mata pelajaran fiqih

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih bersifat memecahkan suatu masalah yang hasilnya dideskripsikan secara menyeluruh. Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas IX1 MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) sebelum penggunaan media visual siswa yang mencapai ketuntasan 26 orang dan siswa yang tidak tuntas 13 dengan rata-rata 64.00 sedangkan (2) pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 30 orang dan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan perolehan nilai rata-rata 72.18. sedangkan (3) pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan 36 orang dan siswa yang tidak tuntas 3 orang dengan perolehan nilai rata-rata 87.91. penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang di inginkan peneliti pada awal peneliti sudah tercapai sehingga, peneliti ini dapat dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

Kata Kunci : Media Visual, Hasil Belajar, Fiqih

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini dan seluruh isi alam semesta yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurah kepada pimpinan Islam yang telah membawa sinar kecemerlangan Islam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat kearah jalan yang benar.

Disadari sepenuhnya bahwa peneliti Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Ibu dan bapak tercinta, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, setiap waktu bersujud dan berdoa demi kelancaran penulisan skripsi ini hingga tercapainya cita-cita penulis.
2. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.MM sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Amirah Mawardi, S.Ag, M.Si sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ferdinan S.Pd.I., M.Pd.I dan Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.
6. Drs. Anwar, MM selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Ibu Kasmianti, S.Pd., MM selaku guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih serta semua staff guru, khususnya Fiqih, yang turut serta dalam membantu terselesainya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI 014, Teman-teman lembaga HMJ PAI dan seangkatan FAI 2014 terima kasih atas dukungan, kerja sama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.

Semoga Allah SWT berkenang memberikan balasan yang setimpal kepada beliau-beliau sesuai dengan amal yang telah diberikan kepada penulis. Tidak mengurangi rasa hormat dan dengan rendah hati penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki, atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan nilai guna bagi penulis. Khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Ya'Robbal'Alamin.

Makassar, 4 Juni 2018

Peneliti

Suci Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media	12
B. Tinjauan Tentang Media Visual.....	15
1. Pengertian Metode Visual.....	15
2. Jenis Media Visual.....	16
3. Fungsi Media	16

4. Manfaat Media Pembelajaran	17
C. Tinjauan Tentang HasilBelajar	18
1. Pengertian HasilBelajar	18
2. Aspek-Aspek Hasil	20
D. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fiqih	21
1. Pengertian Fiqih.....	21
2. Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian PTK.....	27
D. Fokus Penelitian.....	31
E. Deskripsi Fokus Penelitian	31
F. Sumber Data	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Pengumpulan Data	35
I. Teknik analisis Data	36
J. Indikator Keberhasilan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian	38
B. Hasil belajar siswa sebelum penggunaan media visual mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar	44

C. Penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih sisw MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar	48
D. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual mata pelajaran fiqih siswa Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar	50
E. Gambaran hasil penerapan media visual sebelum dan setelah pada siklus I dan siklus II	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	74

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Data Jumlah Tenaga Pendidikan	41
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik.....	43
Tabel 4.3 Sarana Prasarana.....	43
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran Fiqih Kelas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Belajar Pra Siklus.....	47
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus I	55
Tabe 4.7 Hasil Belajar Siklus II	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu bertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.¹

Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat teknik yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, *televise*, film, *overheadprojector*, video, tape recorder, Komputer, dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajar Media visual dan Media audio visual. Dalam teknologi pendidikan alat-alat itu disebut hardware dan software.²

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pengetahuan dan teknologi itu

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2007) h. 1

²Nasution, *Teknologi Pendidikan*(Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h. 2

sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu.

Jadi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.³

Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.

Ada beberapa alasan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, alasan berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam meningkatkan belajar siswa, antara lain :

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan.

³*Ibid.*, h. 2

- 4). Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar dari uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.⁴

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memotivasikan peserta didik.

Adapun kelebihan dari penerapan media visual ialah:⁵

- 1). Media Visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan.
- 2). Media Visual dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis melalui tayangan slide dan gambar.
- 3). Media visual dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 4). Media visual akan dapat melakukan perubahan efektif, kognitif, dan psikomotorik.
- 5). Media visual meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Dalam pembelajaran, siswa menggunakan asas pendidikan dan teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru atau pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.⁶ Begitu juga dengan adanya pendidikan agama Islam, upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk

⁴Nana Sujana, *Media Pengajaran* (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2005) h. 2

⁵Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*(Jakarta, Rineka Cipta 1997) h. 7

⁶Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008) h.

mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan saling menghormati.⁷ Serta usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara meyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. Adapun pendidikan agama Islam dalam penyusunan skripsi ini adalah tentang fiqh, yaitu bidang studi yang memberikan pendidikan untuk mengamalkan dan memahami fiqh.

Fiqh merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan-perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil secara terinci.⁸ Jadi, Ilmu fiqh bertujuan untuk memberi pelajaran, pengetahuan, atau petunjuk tentang hukum, apa yang disuruh dan apa yang dilarang, mana yang boleh dan mana yang tidak, serta menunjukkan cara melaksanakan suatu perintah ajaran Islam. Sebagaimana lazimnya suatu bidang studi yang diajarkan di Madrasah, materi keilmuan mata pelajaran fiqh mencakup dimensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan nilai-nilai (*value*).⁹

Salah satu komponen yang berkenaan dengan mutu pendidikan adalah pengelolaan proses pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, fakta di lapangan memungkinkan terdapat kecenderungan proses belajar

⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 130

⁸Muhammad Hasbi Ash Shiddiqi, *Pengantar Hukum Islam* (Semarang: Pustaka Riski putra, 1997) h. 2

⁹Ria Fauzia Hanum, "*Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Mewujudkan Life Skill Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar*

mengajar di madrasah menyempit menjadi kegiatan terbatas dalam kelas, padahal belajar akan lebih bermakna jika siswa memahami apa yang dipelajarinya, bukan hanya mengetahuinya, justru itu siswa sendiri harus diperkuat mentalnya seperti kognitif, efektif dan psikomotorik.

Pada proses mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.

Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan daya guna media pendidikan ditangan gurulah alat-alat itu (benda dan alam) menjadi bermakna bagi pertumbuhan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa.¹⁰

Keberhasilan dari proses hasil belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, faktor yang pertama yaitu faktor dalam (*intern*), yakni keadaan atau kondisi jasmani, yang kedua faktor dari luar individu (*ekstern*), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa dan yang ketiga faktor pendekatan

¹⁰Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar*(Jakarta:PT. Grafindo Persada, 1995) h. 178

belajar yakni jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal dengan siswa kelas IX1 MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar beserta guru mata pelajaran fiqih, diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru dengan metode ceramahnya yang menonton, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dan ketika mereka sudah tidak dapat lagi berkonsentrasi, merasa jenuh, menunjukkan kelesuhan, sebagian mereka lebih memilih diam, termenung, menggeleng ketika ditanya, tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran, dan meletakkan wajah mereka diatas meja. Hal tersebut disebabkan karena kurang bervariasinya penggunaan pendekatan pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi ajar dan kondisi siswa. Keadaan ini sangatlah tidak menguntungkan terutama bagi peserta didik dalam pencapaian hasil belajar mereka.

Kenyataan yang ada MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar adalah setiap kali adakan *pretest* hanya beberapa siswa saja yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik yakni sekitar 10 dari 39 siswa, rendahnya hasil ulangan harian dan nilai tugas dalam beberapa mata pelajaran dikarenakan rendahnya motivasi dan minat belajar siswa disatu sisi dan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas

¹¹Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h.132

sehingga menyebabkan siswa sulit untuk berkonsentrasi, serta besarnya pengaruh negatif yang datang dari teknologi sendiri, seperti handpone, paly station, dan lain-lain disisi lain menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak kelanjutan, maka perlu diterapkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa bermotivasi dalam kegiatan pembelajaran fiqih, salah satunya dengan memanfaatkan media visual karena visual dapat menyampaikan informasi dengan cara lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan.

Untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut perlu diterapkan suatu cara alternatif guru, guna meningkatkan hasil belajar siswa yang kondusif sehingga memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya yang tentunya berefek pada peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu alternatif guru dalam proses pembelajaran di kelas dalam Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Mata Pelajaran Fiqih Siswa Mts Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

Media visual adalah Media visual adalah segala sesuatu yang dilihat oleh indera penglihatan dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Dalam media ini yang dimaksud ialah media visual dan audio visual.¹²

¹²*Ibid.,.*

Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik, kemudian mampu meningkatkan hasil, minat, perhatian dan motivasi peserta didik dalam interaksi proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih serta dapat menjadikan peserta didik berfikir mandiri, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul **"Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Mts Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar .**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dan upaya permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab secara akurat, maka permasalahan yang akan di angkat sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan media visual mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar ?
2. Bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan media visual mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk hasil belajar siswa sebelum penggunaan media visual mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar
2. Untuk penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar
3. Untuk hasil belajar siswa setelah penggunaan media visual mata pelajaran fiqih siswa Mts Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti dan berharga dalam rangka perbaikan pengajaran di tingkat MTs dan upaya pengembangan mutu dan hasil pembelajaran yang semakin besar serta meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.
 - b. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan informasi pada guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

b. Bagi Siswa

1. Siswa dapat menemukan sesuatu yang berharga bagi dirinya dan proaktif dalam belajar sehingga segala permasalahan dalam proses belajar mengajar dapat dipecahkan secara bersama melalui model pembelajaran yang digunakan.

2. Meningkatkan hasil, minat, perhatian dan motivasi siswa dalam interaksi proses belajar mengajar Fiqih serta dapat menjadikan siswa berfikir mandiri, kreatif dan inovatif.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan.

d. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis, serta lebih paham tentang model pembelajaran yang sesuai dengan penerapan

dalam pembelajaran. Serta kedepannya dapat dipahami tentang model yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar sehingga menciptakan suasana yang efektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Dilihat dari kata asalnya media merupakan kata jamak dari *medium*, kata ini berasal dari bahasa latin yang berarti antara. Sedangkan menurut pengertian lain kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹³

Untuk mencapai hasil yang maksimal, telah muncul banyak digunakan dalam dunia pendidikan seperti alat pandang atau media visual, yaitu media pengajaran dengan proses waktu belajar mengajar berlangsung. Befungsinya alat indra yang dibantu dengan alat pandang, dalam suasana kelas dan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara aktif. Alat pandang tersebut adalah berupa poster, VCD dan alat proyektor, VCD atau gambar hidup yang digunakan sebagai alat bantu pendidikan.¹⁴

Seiring perkembangan zaman yang semakin hiruk-pikuk dengan berbagai permasalahan duniawi mengakibatkan para manusia melupakan sebuah kitab yang sebenarnya merupakan pedoman bagi mereka. Terlebih

¹³Benny A. Pribadi dan Yuni Katin, *Media Teknologi*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2004), h. 125

¹⁴Ahmad, Abdul Karim H. 2007.*Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

umat islam yang akhirnya menjadikan Al Qur'an sebagai pajangan dan menganggapnya sebagai benda bisu yang usang. Mereka telah tertipu dengan hiruk-pikuk dunia yang ia rasakan serta mereka telah tersesat di dalamnya.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru muslim seyogyanya menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman dalam mengajar. Menjadikannya sebagai referensi awal dalam segala hal yang akan ia ajarkan. Karena sesungguhnya Al Qur'an merupakan sebuah kitab yang universal dalam menerangkan segala persoalan, termasuk didalamnya mengenai media dalam pendidikan.

Berkaitan dengan Media, tentunya hal ini tidak akan tercapai secara maksimal, baik melalui pengalaman ataupun latihan tanpa disadari oleh diri sendiri, hal ini berkaitan dengan Firman Allah SWT yaitu :

Al-quran surah Al-Isra (17) Ayat 84, adalah sebagai berikut:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahnya :

“Katakanlah:“Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.¹⁵

¹⁵Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h. 286.

Ayat diatas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Berkaitan dengan Media, tentunya hal ini tidak akan tercapai secara maksimal, baik melalui pengalaman ataupun latihan tanpa disadari oleh diri sendiri, Adapun Hadits tentang Media Pembelajaran, adalah sebagai berikut ini :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا , وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خُطُوطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَتْهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَتْهُ هَذَا) (رواه البخارى)

Artinya:

“Dari Abdi Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)¹⁶

¹⁶Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy, (Libanon: Dar al-kotob al-Ilmiah, 2008), h. 224

Beliau menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Lewat visualisasi gambar ini, Nabi S.a.w menjelaskan di hadapan para sahabatnya, bagaimana manusia dengan cita-cita dan keinginan-keinginannya yang luas dan banyak, bisa terhalang dengan kedatangan ajal, penyakit-penyakit, atau usia tua. Dengan tujuan memberi nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

B. Tinjauan Tentang Media Visual

1. Pengertian Media Visual

Media visual adalah segala sesuatu yang dilihat oleh indera penglihatan dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Dalam media ini yang dimaksud ialah media visual¹⁷ Media visual menurut para ahli, antara lain sebagai berikut:

¹⁷Susilana, Rudi. Riyana, Cepi, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung:CV Wacana Prima. 2009)

Menurut Eddy Sutrisno dalam kamus populer Bahasa Indonesia “media berarti alat atau sarana”.¹⁸

Menurut Mudhofir media disini diartikan sebagai “manusia, benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sedangkan visual berarti dapat dilihat dengan indera penglihatan (mata)”.¹⁹

2. Jenis Media Visual

Menurut Zakiah Daradjat,” jenis media visual yang dapat digunakan pada dasarnya digolongkan sebagai berikut”:

- a. Media visual berdimensi dua atau tanpa proyeksi seperti papan tulis, papan temple, gambar, skema, buku bacaan, grafik dan lain-lain.
- b. Media visual berdimensi tiga atau proyeksi seperti benda asli, benda tiruan, globe dan alat-alat yang dapat dibuat sendiri untuk diperagakan.
- c. Media hasil teknologi yang memerlukan penguasaan dan keterangandan menggunakannya, seperti LCD Proyektor, komputer.²⁰

¹⁸Eddy Sutrisno, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Bandung:Landang Pustaka), h. 131

¹⁹*Ibid*, h. 741

²⁰Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 230

3. Fungsi Media

Live dan Lenz sebagaimana dikutip oleh Benny A Pribadi, “mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu”.²¹

a. Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan media visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b. Fungsi Afektif

Fungsi aktif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar

c. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan.

d. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

²¹Benny A Pribadi. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2010, h. 16.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat Media Pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:²²

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²³

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata “Hasil” dan “belajar” yang mana kata yang memiliki arti tersendiri. Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwasanya hasil adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh.²⁴

²²*Ibid*,.16

²³*Ibid*,.17

²⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas/*psikis* yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁵

Menurut Mas'ud Khasan Hasil adalah "apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja".

Menurut Nasrun Harahap.

"Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum".²⁶

Menurut Slameto seperti yang dikutip Syaiful Bahri,

"belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan".²⁷

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *koqnitif, afektif, dan psikomotor*.²⁸

²⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajaran, 2009). h. 39

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994). h. 20

²⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002). h. 13

²⁸*Ibid.*, h. 13

Berkaitan dengan Hasil belajar, tentunya hal ini tidak akan tercapai secara maksimal, baik melalui pengalaman ataupun latihan tanpa disadari oleh diri sendiri, hal ini berkaitan dengan Firman Allah SWT yaitu :
Al-quran surah Ar-Rad (13) Ayat 11, adalah sebagai berikut:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا
مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Terjemahnya :

“Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.²⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa keberhasilan belajar bisa diusahakan, atau prestasi belajar yang baik bisa dicapai dengan usaha yang gigih dan tidak pernah putus asa.

2. Aspek-aspek hasil

Pada umumnya hasil belajar dapat dikemukakan menjadi tiga ranah yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Secara *eksplicit* ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanan selalu berbeda. Mata pelajaran praktek menekankan pada ranah *psikomotorik*,

²⁹Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h.251.

sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.³⁰

D. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Secara *ethymology* fiqih berarti pemahaman yang mendalam tentang tujuan suatu ucapan dan perbuatan. Sedangkan fiqih secara *terminology* menurut para fuqaha (ahli fiqih) adalah “tidak jauh dari pengertian fiqih menurut *ethymologi*, hanya saja pengertian fiqih menurut *terminology* lebih khusus dari pada menurut *ethymology*.”

Pembelajaran fiqih dalam kurikulum MTs adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan, pembiasaan dan keteladanan.³¹

Sedangkan pengertian Fiqih menurut bahasa adalah al-fahm (pemahaman). Sedangkan menurut istilah Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syar’iyah (agama) tentang perbuatan manusia yang digali atau ditemukan dari dalil-dalil terperinci.³²

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian Fiqih

³⁰Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). h. 22

³¹Ria Fauzia Hanum, “*Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Mewujudkan Life Skill Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar*.” Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

³²Lukman zain, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Dirjen PAI, 2009), h.3

adalah suatu cabang ilmu pengetahuan agama yang mengatur aktivitas kehidupan manusia yang dilihat dari aspek ibadah, muamalah, dsb dan mengatur hukum syara' yang tertentu seperti wajib, sunnah, mubah, haram, dsb berdasarkan dalil-dalil terperinci.

Sebagai salah satu mata pelajaran di madrasah, Fiqih sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan agama islam. Hal ini dikarenakan banyak aspek-aspek yang penting yang merupakan materi pembelajaran Fiqih diantaranya adalah ibadah, muamalah Artinya mata pelajaran Fiqih mengatur hubungan manusia kepada Allah juga kepada manusia lainnya.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup fiqih di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar meliputi:

Objek bahasan pembelajaran Fiqih di MTs sebagai berikut:

1. Shadaqah, Hibah dan Hadiah

Shadaqah ialah penyerahan hak milik suatu benda yang diberikan tanpa imbalan kepada orang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah Swt. Hibah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang secara cuma-cuma,

tanpa mengharapkan apa-apa sebagai tanda kasih sayang sedangkan Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau memberikan penghargaan.

2. Haji dan Umrah

a. Ibadah Haji

Istilah haji berasal dari kata *hajja* artinya berziarah ke, bermaksud, menyengaja, menuju ke tempat tertentu yang diagungkan. Sedangkan menurut istilah haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi *thawaf*, *sa'i*, *wuquf* dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt dan mengharap keridhahan-Nya dalam waktu yang telah ditentukan. Macam-macam haji yaitu haji Qiran, haji Iفراد, haji Tamattu'.

b. Ibadah Umrah

Menurut bahasa umrah berarti ziarah atau berkunjung, sedangkan menurut istilah *syara'*, umrah ialah menziarahi Ka'bah di Makkah dengan niat beribadah kepada Allah Swt di sertai syarat-syarat tertentu. Umrah di sebut juga haji kecil, umrah ada dua macam yaitu umrah sunnah dan umrah wajib.

3. Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram

- a. Makanan dan minuman yang halal ialah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syari'at Islam. Segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan ataupun binatang pada dasarnya adalah halal dimakan, kecuali apabila ada ada nash al-Qur'an atau Hadits yang mengharamkannya.
- b. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang diharamkan di dalam al-Qur'an dan Hadits, bila tidak tedapat petunjuk yang melarang, berarti halal.³³

4. Wakaf

Kata "Wakaf" atau "Waqf" berasal dari bahasa Arab "Waqafa". Asal kata "Waqafa" berarti "menahan" atau "berhenti" atau "diam di tempat" atau tetap berdiri". Kata "Waqafa-Yuqifu-Waqfan" sama artinya dengan "HabasaYahbisu-Tahbisan". Menurut arti bahasanya, waqafa berarti menahan atau mencegah, Jika dikaitkan dengan waqaf dalam istilah ilmu Tajwid, ialah tanda berhenti dalam bacaan Al-Qur'an. Begitu pula bila dihubungkan dalam masalah ibadah haji, yaitu wuquf, berarti berdiam diri atau bertahan di Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah. Namun, maksud menghentikan, menahan atau wakaf di sini yang

³³Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Fikih Kurikulum 2013*, (Jakarta, Kementerian Agama, 2015), h.16-143.

berkenaan dengan harta dalam pandangan hukum Islam, seiring disebut ibadah wakaf atau *habs*. Khusus istilah *habs* di sini, atau *ahbas* biasanya dipergunakan kalangan masyarakat di Afrika Utara yang bermazhab Maliki.

5. Puasa

Menurut bahasa, puasa (*shaumi* صَوْم) adalah menahan atau mencegah, sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat tertentu. Puasa secara umum dibagi menjadi: puasa wajib, puasa sunnah, puasa makruh dan puasa haram.

6. Zakat

Menurut bahasa (*lughat*) Arab “زَكَاةٌ” Zakat berarti: tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah, membersihkan atau mensucikan. Sedangkan menurut syariat, zakat adalah kewajiban pada harta tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu dalam waktu tertentu.

7. Shalat Jenazah

Shalat Jenazah adalah jenis shalat yang dilakukan untuk jenazah muslim. Setiap muslim yang meninggal baik laki-laki maupun perempuan wajib dishalati oleh muslim yang masih hidup dengan status hukum fardhu kifayah.

Pendidikan Fiqh adalah sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik dalam rangka menuntut ilmu tentang kaidah-kaidah dan pembahasan-pembahasan (Atau kumpulan-kumpulan kaidah dan pembahasan) yang merupakan cara untuk menemukan hukum-hukum syara' yang amaliyah dari dalil-dalilnya secara rinci.

Objek pembahasan fiqh itu ada tujuh, yang sering disebut Shadaqah, Hibah dan Hadiah, haji dan umroh, Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram, wakaf, puasa, zakat, shalat jenazah.

Pendidikan Fiqh adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama si anak didik menuju terbentuknya anak didik yang mematuhi syari'at agama dan yang sesuai dengan fiqh islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

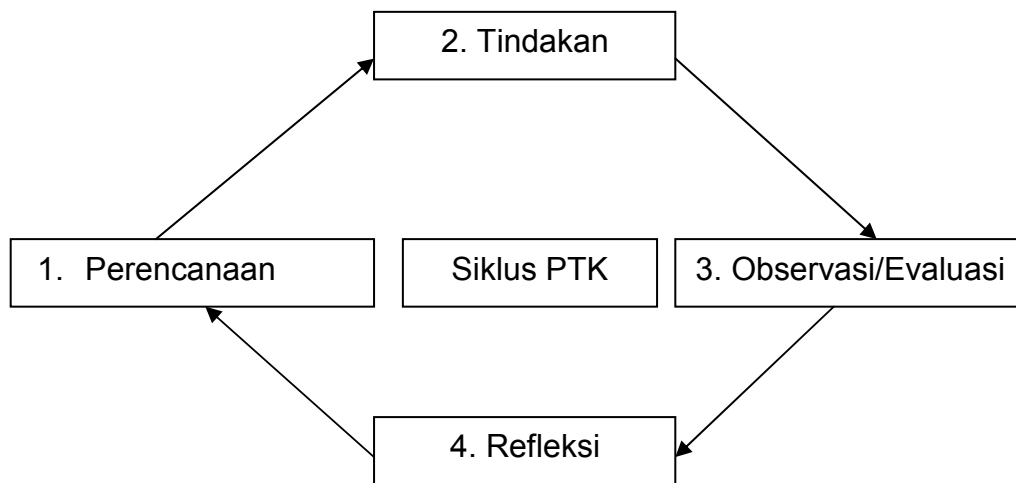
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.³⁴

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru bidang studi Fiqih tetapi, observasi hanya dilakukan oleh peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan berdasarkan siklus dan masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi dan refleksi. Suatu siklus akan dilanjutkan apabila suatu kriteria keberhasilan yang diharapkan belum tercapai dan siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan yang diharapkan sudah tercapai.

Adapun gambaran penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini

³⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 44-45



Tabel 3.1

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo.

Alasan memilih lokasi tersebut:

1. Jarak antara rumah dengan tempat penelitian tidak jauh sekitar ± 1 km
2. Adanya kemudahan dalam mengakses dan mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX1 MTs. Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

C. Prosedur Penelitian PTK

Prosedur penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki atau diteliti. Untuk dapat mengetahui hasil siswa dalam mengajar Mata Pelajaran Fiqih sebelum diberikan tes awal

sedangkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan september 2017 adalah untuk mengetahui tindakan apa yang harus diketahui dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. untuk itu tindakan yang dilakukan yaitu dengan Penggunaan Media Visual.

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan *scenario* kerja dan prosedur tindakan yang diawali dengan penelitian pendahuluan (refleksi awal) dan dilanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi pada siklus I dan siklus II. Adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

- a. Observasi kegiatan belajar

Pada kegiatan ini peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran fiqih pada siswa kelas IX1 MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

- b. Wawancara dilaksanakan terhadap guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas IX1 untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran fiqih sebelum tindakan ini dilakukan. Kemudian menganalisis hasil wawancara dengan mengfokuskan pada permasalahan yang akan diteliti.

2. Kegiatan Penelitian (Siklus I)

- a. Perencanaan tindakan.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 2. Mempersiapkan materi

3. Mempersiapkan media yang bersifat visual/ LCD
4. Kesimpulan
5. Evaluasi dan Refleksi
5. Penutup

b. Pelaksanaan tindakan

1. Peneliti mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu dengan mengajukan pertanyaan.
2. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar yang ditulis dipapan tulis.
3. Siswa diajak untuk melihat tayangan gambar melalui media yang bersifat visual LCD.
4. Siswa diajak dan dituntut untuk membentuk kelompok dan melaksanakan diskusi.
5. Peneliti memberikan tes tertulis. Soal dibuat guru. Terkait dengan siklus I
6. Kesimpulan
7. Evaluasi dan Refleksi
8. Penutup

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinyu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktifitas siswa.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru bertindak sebagai observer, mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat observasi pada siklus 1. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus 1 memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 70) maka dilakukan siklus berikutnya.

3. Kegiatan Penelitian (Siklus II)

a. Perencanaan tindakan.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Mempersiapkan materi
3. Mempersiapkan media yang bersifat visual/ LCD
4. Kesimpulan
5. Evaluasi dan Refleksi
6. Penutup

b. Pelaksanaan tindakan

- a. Peneliti mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu dengan mengajukan pertanyaan.
- b. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar yang ditulis dipapan tulis.
- c. Siswa diajak untuk melihat tayangan gambar melalui media yang bersifat visual LCD.

- d. Siswa diajak dan dituntut untuk membentuk kelompok dan melaksanakan diskusi.
 - e. Peneliti memberikan tes tertulis. Soal dibuat guru.
 - f. Kesimpulan
 - g. Evaluasi dan Refleksi
 - h. Penutup
- c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinyu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktifitas siswa.

- d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru bertindak sebagai observer, mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat observasi pada siklus 1. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus 1 memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 70) maka dilakukan siklus berikutnya.

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah:

1. Media Visual
2. Hasil Belajar

E. Deskripsif Fokus Penelitian

1. Media Visual

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat pandang atau media visual, yaitu media pengajaran dengan proses waktu belajar mengajar berlangsung. Berfungsinya alat indra yang dibantu dengan alat pandang, dalam suasana kelas dan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara aktif. Alat pandang tersebut adalah berupa, LCD Proyektor.

2. Hasil belajar

Yang dimaksud hasil belajar adalah nilai yang diperoleh setelah siswa melalui tes hasil belajar Fiqih yang diberikan setelah mengikuti proses pembelajaran. maksud dalam penelitian ini adalah hasil yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar dalam pelajaran Fiqih setelah Penerapan Media Visual.

F. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah "subjek dimana data diperoleh".³⁵

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apakah peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Peneliti yang mengamati tumbuhannya jagung, sumber datanya adalah jagung, sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatannya yang menjadi sumber data, sedang isi catatatan subjek penelitian atau variabel penelitian.³⁶

1. Data Primer

- a. Data tentang hasil belajar siswa sebelum penggunaan media visual Siswa kelas IX1 MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar, data primer bersumber dari siswa.
- b. Data tentang keaktifan siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri atas nilai hasil belajar belajar fiqih sebelum menjalani tindakan, RPP, yang diperoleh dari dokumen, Data sekunder bersumber dari selain siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari kegiatan penelitiannya. Instrumen penelitian ini dapat menguji atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena

³⁶*Ibid.,.*

data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan".³⁷ Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi. pedoman observasi adalah catatan yang berisi petunjuk dalam membuat sebuah pengamatan, khususnya pengamatan proses pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih dengan menggunakan Media Visual selama proses belajar mengajar berlangsung dan juga sebagai instrument untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas IX1 MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

2. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.³⁸

3. *Pre Test*

Pre-Test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa serta hasil belajar pada media yang digunakan oleh Peneliti sebelum penerapan Media Visual pada mata pelajaran Fiqih

³⁷M. Subhana, dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Putaka Setia, 2000), h. 30.

³⁸Asep jihad dan Abdul haris *Evaluasi Pembelajaran* (cet 1;Yogyakarta;Multi Pressindo,2012) h.67

4. *Post- Test*

Post – Test.Tes penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa kelas IX1 MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar berupa soal-soal yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan lalu diberikan penskoran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan Media Visual.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat Meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran fiqih dengan penggunaan media yang bersifat visual oleh guru dan partisipasi siswa secara keseluruhan Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan belajar mereka.
2. Teknik Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dianjurkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif:

1. Observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif berdasar nilai observasi.
2. Hasil belajar dianalisis dengan deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes sebelum penelitian antara silus I maupun dengan indikator kinerja.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua jenis, yaitu indikator hasil belajar dan indikator proses belajar. Berdasarkan indikator hasil belajar peneliti dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan Media Visual pada mata pelajaran Fiqih. Apabila terdapat 70% siswa yang mendapat nilai minimal 70 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang digunakan oleh MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Sementara itu untuk indikator proses pembelajaran meningkat apabila munculnya rasa ingin tahu siswa untuk bertanya, mendorong siswa secara aktif dan kreatif, mencari informasi, data dan mencari jawaban atas pertanyaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Secara kuantitatif muhammadiyah kota Makassar memiliki lembaga pendidikan yang cukup membanggakan, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Namun secara kualitatif belum menggembirakan, bahkan sebagian besarnya masih memperhatikan. Kualitas madrasah-madrasah muhammadiyah masih tertinggal dibandingkan madrasah negeri lain bahkan madrasah swasta tertentu, terutama yang di kelola pihak non muslim. Sementara itu kecenderungan masyarakat – termasuk warga muhammadiyah, dalam memilih madrasah untuk putra-putrinya, mulai bergeser kepada madrasah yang berkualitas. Akibatnya madrasah-madrasah muhammadiyah – tidak terkecuali MTs. Muhammadiyah Tallo – umumnya hanya menerima siswa yang kurang mampu berkompetensi memasuki madrasah-madrasah negeri dan madrasah swasta yang yang lebih berkualitas. Hal ini semakin mempersulit pengembangan madrasah-madrasah Muhammadiyah, sebab siswa yang demikian, selain lemah dari sisi intelektual, umumnya juga lemah dari sisi

ekonomi. Padahal untuk memacu perkembangan sebuah institusi pendidikan, keduanya (intelektual dan ekonomi) sangat menunjang.

Berdasarkan realitas tersebut, MTs. Muhammadiyah Tallo Makassar, sebagai MTs Muhammadiyah termasuk terbesar di kota Makassar saat ini, dituntun menjadi *madrasah Muhammadiyah alternative*, yang mampu berkompetisi secara kualitatif maupun kuantitatif dengan madrasah-madrasah sejenis lainnya. Untuk itu MTs. Muhammadiyah Tallo perlu mengadakan reaktualisasi dan reorientasi sejalan dengan paradigma baru pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, tanpa mengabaikan ciri khasnya sebagai lembaga pendidikan Muhammadiyah.

Program kerja ini telah di bahas pada Rapat Kerja MTs. Muhammadiyah Tallo yang berlangsung 12 November 2015 yang diproyeksikan untuk tahun 2015-2018

2. Lokasi Sekolah MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

1. Nama Madrasah : MTs. Muhammadiyah Tallo
2. No. Statistik Madrasah/NPSN: 40320304
3. Alamat Madrasah : Jl.Arief Rahman Hakim No. 2
5. Status Madrasah : SWASTA
6. Luas Lahan/Tanah : 2,812 m²
7. Status Kepemilikan : Wakaf

8. Nama Kepala Madrasah : Drs. Anwar, MM

9. Pendidikan Terakhir : S.2

10. Masa Kerja Kepala Madrasah : 1 Tahun

11. Data Siswa :

3. Visi dan Misi

a. Visi sekolah

“Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi serta hidup di dalam masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang di landasi nilai-nilai agama”

b. Misi Sekolah

1. Mempersiapkan anak didik untuk mengikuti pendidikan menengah di sekolah yang berkualitas tinggi
2. Mempersiapkan anak didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai warga negara yang baik
3. Memperluas dan meningkatkan pengetahuan yang bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar yang diberikan sekolah sebelumnya
4. Memperluas dan meningkatkan keberagaman yang bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar yang diberikan sebelumnya

5. Memperluas dan meningkatkan ketrampilan yang bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar yang diberikan sebelumnya

4. Kondisi Obyektif Sekolah

Secara kualitatif, keadaan jumlah tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar berjumlah 26 orang, sedangkan jumlah peserta didik berjumlah 404 orang. Sebagai satu lembaga pendidikan MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, disamping memiliki bangunan sendiri, sekolah ini juga ditunjang oleh adanya lapangan olahraga yang cukup memadai. Untuk lebih mengetahui lebih jelas keadaan MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar ini, secara terperinci dapat diurutkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Jumlah Tenaga Pendidikan Tahun 2018/2019

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi	Status/Jabatan
1	Drs. Anwar,MM	S2	Bahasa Indonesia	Kepala Madrasah
2	Andi Sitti Zakiah, SS.,MM	S2	Bahasa Inggris	Urs. Kurikulum
3	Drs. Saharuddin, M.Pd.I	S2	IPA Terpadu/Kemuh-an	Kepala Lab IPA
4	Drs. Faharuddin, MM	S2	PKn	Urs. Humas

5	Nahdah, S.Pd.,MM	S2	Bahasa Indonesia	BK/BP
6	Rohani S.Pd	S1	IPS Terpadu	Urs. Kesiswaam
7	Salihin, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Urs. Sarana Prasarana
8	A. Barlian Thahir, S.Ag.,MM	S2	Bhs.Arab/Qur'an Hadis	Urs. Ismuba
9	Wafa, S.Pd.I	S1	Akidah Akhlak/ Qur'an Hadist	Pustakawan/ Guru
10	Bau Mayasari, S.Si	S1	IPA Terpadu	Ka. TU
11	Nasriati, S.Pd	S1	S B K	STAF TU
12	Asmawati, S. Pd	S1	Matematika	Wali Kelas IX.3
13	Dra. Hasniati, S.Pd	S1	IPS Terpadu	Wali Kelas IX.1
14	Ika Adianti, S.Pd	S1	Penjaskes	Wali Kelas IX.2
15	Tasmianti Tayeb, S.Pd	S1	Prakarya	Wali Kelas VIII.3
16	Kasmiati, S.Pd.,MM	S2	Fikih / Qur'an Hadits	Wali Kelas VIII.1
17	Dra. St Salmah, S.Pd.I	S1	SKI / Qur'an Hadits	Wali Kelas VIII.2
18	Nusba, SP	S1	IPA Terpadu	Wali Kelas VII.2
19	Nur Asiah, S.Pd.,MM	S2	Matematika	Wali Kelas VII.1
20	Irawati Azis, S.Pd	S1	Matematika	Wali Kelas VII.3
21	Dra. Hj. St. Hasnah Alle	S1	Bahasa Arab	Guru
22	Muhajir MP, S. Ag.,M.Pd.I	S2	S B K	Guru
23	Nurhidayat, S.Pd	S1	Bahasa Arab	Guru
24	Zainal, S.Pd	S1	S B K	Guru
25	Askar S. Djuriadi	SMA	-	Satpam
26	M. Anwar	SD	-	Penjaga Sekolah

Tabel 4.2**Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2018/2019**

No	Tingkat	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	3	68	57	125
2.	VIII	4	77	70	147
3.	IX	4	64	68	132
	Jumlah	11	209	195	404

5. Sarana Prasarana**Tabel 4.3**

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9 ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
3.	Ruang Guru	1 ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 ruang
5.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
6.	Ruang Lab. Komputer	1 ruang
7.	Ruang Lab. Bahasa	1 ruang
8.	Ruang Lab. IPA	1 ruang
9	Kantin	1 ruang
10	Musholla	1 ruang

11	Dapur	1 ruang
12	Toilet/WC Guru	1 ruang
13	Toilet/ WC Siswa	1 ruang
	Jumlah	21 ruang

B. Hasil belajar siswa sebelum penggunaan media visual mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Selama ini dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa tidak nyaman pada siswa, siswa merasa bosan Akibatnya siswa pada tidur-tiduran, ngobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif.

Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar fiqih siswa masih sangat tidak diharapkan. Pada suatu observasi di sekolah MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar data bahwa hasil belajar fiqih pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yaitu 26 siswa atau 66% dimana dimana angka tersebut termasuk kedalam kedalam kategori kurang baik, sedangkan siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 lebih banyak hingga mencapai 34% 13 orang siswa.

Pra siklus dilakukan oleh peneliti pada hari Senin tanggal 8 Januari 2014. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti berperan sebagai observer terhadap proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru mata pelajaran Fiqih dengan cara mengamati langsung keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi belajar peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang proses belajar yang ada. Hasil observasi diolah dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan dan kemudian dijadikan data tambahan atau pelengkap dari data kualitatif yang berupa hasil tes pada akhir proses pembelajaran. Adapun hasil observasi pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan penugasan
2. Guru tidak menggunakan media apapun dalam proses pembelajaran
3. Banyaknya siswa yang mengobrol, menggeleng ketika diberi pertanyaan, bahkan ada beberapa yang meletakkan wajahnya di atas meja karena merasa bosan dengan metode tersebut
4. Didapati bahwa nilai rata-rata siswa 64 dari hasil tes akhir yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran pra siklus ini.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abrar Khaer	93	Tuntas	
2	Akmal	73	Tuntas	
3	Asir	33		Tidak Tuntas
4	M. Wahyudi	53		Tidak Tuntas
5	Muh. Fajar Surya	40		Tidak Tuntas
6	Muh. Fausan S.	60		Tidak Tuntas
7	Muh. Khairul	60		Tidak Tuntas
8	Muh. Rapli	60		Tidak Tuntas
9	Muh. Rifai	53		Tidak Tuntas
10	Supriadi Syam	73	Tuntas	
11	Takdir	66		Tidak Tuntas
12	Aisyah Fadilah	73	Tuntas	
13	Asmaul Husna	80	Tuntas	
14	Fitriyani Astuti	60		Tidak Tuntas
15	Hariana	73	Tuntas	
16	Karmila L.	33		Tidak Tuntas
17	Musdalifa	53		Tidak Tuntas
18	Ninis	66		Tidak Tuntas
19	Nurfadillah	86	Tuntas	

20	Nurfaisa Zadri	60		Tidak Tuntas
21	Nuryamsinar	53		Tidak Tuntas
22	Rahmi	73	Tuntas	
23	Rezky Amaliya S	73	Tuntas	
24	Riska Amalia P	66		Tidak Tuntas
25	Riska Amalia	80	Tuntas	
26	Muh. Awaluddin	60		Tidak Tuntas
27	Muh. Ashar	66		Tidak Tuntas
28	Muh. Syafar	66		Tidak Tuntas
29	Rafli Saputra	53		Tidak Tuntas
30	Muh. Maulana	66		Tidak Tuntas
31	Riswanto J.	60		Tidak Tuntas
32	Rikza Arfiani	53		Tidak Tuntas
33	Rizka Fitriana	80	Tuntas	
34	Rizq Fajri	73	Tuntas	
35	Savana Kayla	66		Tidak Tuntas
36	Winda Septina	60		Tidak Tuntas
37	Yoga Saputra	66		Tidak Tuntas
38	Raehan Akbar	60		Tidak Tuntas
39	Wahyudi	73	Tuntas	
	Jumlah	2494	13%	26%
	Nilai Rata-rata	64		

	Kriteria		34%	66%
--	-----------------	--	------------	------------

Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.5 (Pra siklus) yaitu nilai terendah 2492 Tuntas 34% dan Tidak tuntas 66 %.

Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

C. Penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Penggunaan media atau alat bantu di dasari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, nyaman, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, dan efisien serta melakukan usaha-usaha inovasi dalam pembelajaran

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran Khususnya dalam mata pelajaran keagamaan dalam hal ini pendidikan Agama Islam dapat dikatakan belum optimal. Demikian itu lebih dirasakan bila

dikaitkan dengan perkembangan dibidang teknologi informasi dan komunikasi

Pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaaffah (menyeluruh). Untuk itu diperlukan suasana pembelajaran yang kondusif, menarik, nyaman dan menyenangkan. Maka dalam proses pembelajaran diperlukan pemanfaatan media secara optimal.

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar pada hari Selasa 29 Desember 2017, kegiatan ini dilakukan sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran. Kegiatan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih dan beberapa peserta didik kelas IX1 MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar serta melakukan observasi pada proses pembelajaran Fiqih di dalam kelas. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah serta tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran terjadi. MTs.

Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar telah menetapkan bahwa untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Fiqih kelas IX1 tahun 2018/2019 adalah 70. Kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar setiap harinya dimulai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 12.00 wib

Tabel 4.4

Jadwal Pelajaran Fiqih Kelas

Kelas	Hasil	Jam Ke-	Jam Ke-
IX1	Jum'at	3	10.15-11.15

D. Hasil belajar siswa setelah penggunaan media visual mata pelajaran fiqih siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual .

Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan media visual.

Penggunaan media visual ternyata sangat cocok diterapkan pada materi shalat jenazah.

1. Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran pada Siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi 2 X 40 menit setiap pertemuannya. Sebelumnya Peneliti yang bertindak sebagai guru dengan guru mata pelajaran Fikih yang bertindak sebagai kolaborator sudah terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, menyiapkan lembar observasi untuk setiap pertemuan. Dan membuat alat evaluasi berupa soal untuk masing-masing peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Januari 2018 pukul 10.15-11.15 dengan menggunakan media visual sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat bantu yang akan digunakan yaitu laptop dan proyektor. Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas, memulai pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh guru agar lebih khusyuk. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama ini.

Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Melakukan *ice breaking* yang disesuaikan dengan materi. guru menunjuk siswa untuk maju ke depan, lalu menitipkan pulpen itu kepada siswa tersebut, “ Nak, Ibu titip pulpen ibu sama kamu, kamu boleh menggunakannya selama pulpen ini ibu titipkan ke kamu”, ketika siswa akan memasukkan pulpen itu ke dalam kotak pensil, guru meminta kembali pulpennya.” Belum juga dipake bu”, keluh siswa. Lalu guru menjelaskan makna dari kejadian tersebut bahwa pulpen tadi ibarat ruh yang dititipkan oleh Allah SWT kepada makhluknya. Kapanpun Allah mau, Dia bisa mengambil ruh yang terdapat dalam tubuh baik dalam keadaan sehat maupun sakit, tua muda, kaya ataupun miskin, tidak ada manusia yang mengetahui kapan ajalnya akan tiba, semua itu merupakan kuasa Allah SWT. Melakukan *ice breaking* dimaksudkan untuk lebih memfokuskan perhatian siswa terhadap materi yang akan disampaikan dan memotivasikannya.

Untuk mengetahui kemampuan siswa tentang ketentuan shalat jenazah, guru mengadakan *post test* berbentuk 10 soal pilihan ganda dengan alokasi waktu 20 menit. Ketika mengerjakan soal ada beberapa siswa yang gaduh, gelisah, dan berusaha untuk menyontek temannya. Masalah ini bisa diatasi setelah guru memberikan

pengertian bahwa tes ini hanya sebagai alat ukur pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari.

Post test selesai, guru mulai menggunakan media visual untuk menjelaskan materi “Ketentuan Shalat Jenazah” dan memperlihatkan video tata cara shalat jenazah. Guru meminta siswa untuk mengamati dan mencatat temuan-temuan mereka dari pengamatan tayangan video tersebut.

Setelah guru selesai memberikan materi dengan menggunakan media visual, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, berikut beberapa pertanyaan yang terlontar dari siswa-siswi:

Abrar : “Ibu boleh tidak kalau shalatin jenazahnya tidak berjamaah?”

Aisyah Fadilah : “Ibu kenapa shalat posisi berdirinya beda-beda bu, ada yang dekat dengan kepala ada yang dekat pinggang?”

Asmaul Husna : “Hukum shalat jenazah apa bu?”

Nurfadillah : “Jadi bu, shalatnya berdiri terus, tidak pake sujud?”

Pembelajaran diakhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a. Pada siklus ini peneliti melihat para peserta didik mulai antusias dan merespon positif pembelajaran yang menggunakan media visual ini. Namun dalam pertemuan ini proses pembelajaran belum terselesaikan karena

terbatasnya waktu, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 Januari 2018, seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Fiqih membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama. Peneliti memutar kembali tayangan video tentang ketentuan shalat jenazah, kemudian meminta siswa untuk mencatat temuan-temuan baru yang mereka dapati dan selanjutnya menyebutkan temuan-temuan baru mereka. Pada saat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya jawab terlihat peningkatan antusias siswa dalam proses pembelajaran ini, seperti nampak pada kutipan proses Tanya-jawab berikut ini:

Peneliti :” Dari tayangan yang kalian lihat, jadi apa yang dimaksud dengan shalat jenazah?”

Nurfadillah :” Shalat yang dikerjakan kalau ada orang Islam yang meninggal bu”.

Peneliti :” Apa hukumnya shalat jenazah?”

Hariana :” Fardhu kifayah bu”!

Rizka Fitriana :” Fardhu kifayah apaan sih bu?”

Peneliti :” Siapa yang tahu apa yang dimaksud fardhu kifayah itu”?

Abrar Khaer:” Saya bu, jika sudah ada yang mengerjakan, maka yang lain boleh tidak mengerjakan”

Peneliti :” Apa maksudnya boleh tidak mengerjakan”?

Wahyudi :” Maksudnya tidak dosa bu, kalau yang lain tidak menshalati jenazahnya, karena sudah ada yang mengerjakan”.

Setelah melakukan Tanya jawab dan selesai memberikan materi, maka diadakan *post test* dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dalam waktu 20 menit. Setelah dipastikan semua siswa sudah mendapat soal, lalu guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakannya. Dan tidak boleh melihat buku paket ataupun LKS, dengan tidak melihat buku paket dan LKS maka akan dapat diketahui kemampuan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual.

Selama mengerjakan soal *post test* peneliti bersama kolaborator memperhatikan seluruh siswa. Suasana kembali gaduh ketika beberapa siswa telah menyelesaikan soal *post test*

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Pres Test	Post Test	Kategori
1	Abrar Khaer	70	80	Sedang
2	Akmal	60	75	Sedang
3	Asir	25	60	Sedang
4	M. Wahyudi	50	60	Rendah
5	Muh. Fajar Surya	50	60	Rendah
6	Muh. Fausan S.	55	70	Rendah
7	Muh. Khairul	60	75	Sedang
8	Muh. Rapli	60	75	Sedang
9	Muh. Rifai	50	70	Sedang
10	Supriadi Syam	65	80	Sedang
11	Takdir	50	75	Sedang
12	Aisyah Fadilah	70	80	Sedang
13	Asmaul Husna	75	80	Rendah
14	Fitriyani Astuti	55	70	Sedang
15	Hariana	70	75	Rendah
16	Karmila L.	30	60	Sedang
17	Musdalifa	50	65	Sedang
18	Ninis	55	70	Sedang
19	Nurfadillah	80	85	Rendah

20	Nurfaisa Zadri	40	70	Sedang
21	Nuryamsinar	20	60	Sedang
22	Rahmi	70	75	Rendah
23	Rezky Amaliya S	60	75	Sedang
24	Riska Amalia P	40	70	Sedang
25	Riska Amalia	55	75	Sedang
26	Muh. Awaluddin	50	65	Rendah
27	Muh. Ashar	45	65	Sedang
28	Muh. Syafar	55	80	Sedang
29	Rafli Saputra	45	70	Sedang
30	Muh. Maulana	60	80	Sedang
31	Riswanto J.	60	70	Rendah
32	Rikza Arfiani	50	65	Rendah
33	Rizka Fitriana	75	85	Sedang
34	Rizq Fajri	65	80	Sedang
35	Savana Kayla	60	70	Rendah
36	Winda Septina	55	75	Sedang
37	Yoga Saputra	55	75	Sedang
38	Raehan Akbar	60	70	Sedang
39	Wahyudi	70	75	Rendah
	Terkecil	20	60	
	Terbesar	80	85	

	Jumlah	2170	2815	
	Nilai Rata-rata	55.64	72.18	Sedang
	Kriteria	25%	75%	

Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.5 (Pra siklus) Peningkatan pada hasil belajar siswa, yaitu nilai terendah 2492 Tuntas 34% dan Tidak tuntas 66 % sedangkan peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 nilai tertinggi *pre test* 80 dan nilai tertinggi *post test* 85, dengan 70 hasil rata-rata nilai *pre test* 55.64 dan hasil rata-rata nilai *post test* 72.18.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti dan guru mata pelajaran Fiqih merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang diharapkan

c. Tahap pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Observer (guru Fiqih) mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam hal ini peneliti selaku pengajar. Peneliti bersama-sama guru Fiqih melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

1. Masih ada beberapa siswa yang tidak peduli dan tidak memperhatikan tayangan yang diputar oleh guru, sehingga nilai hasil belajar mereka tidak mencapai KKM
2. Meskipun pada siklus I di pertemuan I dan II sudah nampak antusias dan respon positif siswa, namun masih ada beberapa orang siswa yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.
3. Dalam dua pertemuan pada proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak menyampaikan kesimpulan apa yang dilihat dari tayangan yang diputar guru, hendak menjawab pertanyaan, bahkan hanya sekedar bertanya. Hal tersebut disebabkan belum terbiasanya siswa dengan penggunaan media pembelajaran visual, dimana potensi yang dimiliki siswa dapat digali dan diketahui dengan keberanian dan kepercayaan diri mereka untuk berbicara, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka di kelas yang sebelumnya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, dan peneliti pun merasa masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

Dan jika dilihat dari tabel hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa nilai paling rendah yang diperoleh siswa pada saat *pre test* adalah 20 , nilai terendah *post test* adalah 60. Sedangkan nilai

tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pre test* adalah 80 dan nilai tertinggi *post test* adalah 85, nilai rata-rata *pre test* adalah 55.64 dengan presentasi siswa yang mencapai KKM 20% yaitu 8 siswa sedang nilai rata-rata *post test* adalah 72 .18 dengan presentasi 63 siswa yang mencapai KKM 75% yaitu 30 siswa, hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana tujuan awal peneliti dalam pembuatan skripsi ini yaitu penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun pada siklus I ini hasil yang diperoleh belum mencapai nilai yang memuaskan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan sebagaimana disebutkan di atas.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti merencanakan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus II. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
2. Memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.

3. Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak peduli dan sibuk sendiri dengan aktifitasnya saat jam pelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti dan guru mata pelajaran Fiqih merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

1. Pembelajaran Siklus II

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I. dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2018, pada jam pelajaran ke-3 dengan durasi waktu 2 X 40 menit dari pukul 10.15-11.15

a. Tahap perencanaan

Perencanaan yang disusun pada siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran
2. Untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa guru memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.

3. Memberikan semangat kepada siswa yang masih bersikap tidak peduli terhadap jalannya pembelajaran dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyempurnaannya.
5. Menyiapkan lembar observasi dan membuat alat evaluasi berupa soal-soal untuk peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Seperti pada siklus I sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat bantu yang akan digunakan yaitu laptop dan proyektor. Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas, memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a yang dipimpin oleh guru. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama ini. Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa agar lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun materi pada siklus II masih sama dengan materi sudah disampaikan pada siklus I, pada siklus II ini guru lebih menekankan pada lafaz-lafaz yang dibaca dalam shalat jenazah pada siklus I Guru selanjutnya memotivasi siswa dengan membacakan hasil latihan pada siklus I dan memberitahukan bahwa akan ada tambahan nilai bagi siswa

yang aktif dan mau memperhatikan apa yang disampaikan dalam pembelajaran, tujuannya agar siswa bisa lebih aktif, konsen, tertarik dan meningkat hasil belajarnya. Sama halnya pada siklus I, guru mengadakan *pre tes* untuk mengetahui kemampuan penguasaan siswa pada materi shalat jenazah ini, namun soal *post test* pada siklus II ini sebagian lebih ditekankan pada soal-soal mengenai lafaz-lafaz dalam shalat jenazah. *Post test* selesai, selanjutnya guru mulai menggunakan media visual untuk menjelaskan materi shalat jenazah dan memberikan penekanan-penekanan ketika bacaan-bacaan shalat jenazah pada saat takbir pertama, kedua, ketiga, dan keempat, dimana pada tayangan shalat jenazah ini siswa dapat melihat dengan jelas tulisan dari bacaan setiap takbir.

Setelah penayangan media selesai, guru menggali kemampuan siswa dengan memulai pertanyaan “jika ada yang melaksanakan shalat jenazah, namun jenazahnya tidak ada di depan mereka, sah atau tidak shalat mereka?”, ternyata pertanyaan ini menggugah keingintahuan beberapa siswa yang pada siklus I hanya suka bicara dengan teman sebangkunya, dan bahkan yang tidak peduli dengan kegiatan pembelajaran.

Abrar Khaer “memang ada bu begitu?”,

Akmal: “ada, ada, saya pernah di mushallah saya shalat jenazah tidak ada jenazahnya”,

Peneliti:” jadi sah atau tidak, siswa

Muh Rafli:”sah bu”

Peneliti: ”benar sekali, hebat kamu nak itu yang dinamakan dengan shalat ghaib, jadi apa itu shalat ghaib?

Supriadi syam:”shalat jenazah yang mayatnya tidak ada di tempat”,

Peneliti: bagus sekali, siswa

Asmaul Husna:”niatnya sama tidak bu ?”.

Setelah Tanya jawab dirasa cukup, untuk memastikan kemampuan siswa dalam bacaan-bacaan shalat, guru memberikan kesempatan siswa untuk maju memperagakan shalat jenazah. Dan pada tahap akhir siswa mengerjakan *post test* selama 20 menit yang selanjutnya ditutup dengan bersama-sama menarik kesimpulan dan memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya lalu berdo'a dan mengucapkan salam.

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Pres Test	Post Test	Kategori
1	Abrar Khaer	80	100	Tinggi
2	Akmal	70	85	Sedang
3	Asir	40	65	Sedang
4	M. Wahyudi	55	70	Sedang
5	Muh. Fajar Surya	40	65	Sedang

6	Muh. Fausan S.	55	75	Sedang
7	Muh. Khairul	70	75	Rendah
8	Muh. Rapli	70	75	Rendah
9	Muh. Rifai	50	70	Sedang
10	Supriadi Syam	70	80	Sedang
11	Takdir	50	75	Sedang
12	Aisyah Fadilah	65	85	Sedang
13	Asmaul Husna	70	85	Sedang
14	Fitriyani Astuti	55	70	Sedang
15	Hariana	70	85	Sedang
16	Karmila L.	30	65	Sedang
17	Musdalifa	45	70	Sedang
18	Ninis	55	70	Sedang
19	Nurfadillah	80	100	Tinggi
20	Nurfaisa Zadri	55	75	Sedang
21	Nuryamsinar	50	75	Sedang
22	Rahmi	70	75	Rendah
23	Rezky Amaliya S	65	75	Rendah
24	Riska Amalia P	70	75	Rendah
25	Riska Amalia	70	80	Sedang
26	Muh. Awaluddin	65	75	Rendah
27	Muh. Ashar	50	75	Sedang

28	Muh. Syafar	70	80	Sedang
39	Rafli Saputra	60	70	Rendah
30	Muh. Maulana	70	85	Sedang
31	Riswanto J.	60	70	Rendah
32	Rikza Arfiani	55	70	Sedang
33	Rizka Fitriana	80	100	Tinggi
34	Rizq Fajri	70	80	Sedang
35	Savana Kayla	60	70	Rendah
36	Winda Septina	60	75	Sedang
37	Yoga Saputra	65	75	Rendah
38	Raehan Akbar	60	70	Rendah
39	Wahyudi	50	75	Sedang
	Terkecil	30	65	
	Terbesar	80	100	
	Jumlah	2375	2815	
	Nilai Rata-rata	60.89	87.91	
	Kriteria	8%	92%	

Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa di siklus I pada tabel 4.6 yaitu nilai terendah *pre test* siswa 20 dan nilai terendah dari *post test* 60, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 80 dan nilai tertinggi *post test* 85, dengan 70 hasil rata-rata nilai *pre test* 55.64 dan hasil rata-rata nilai *post test* 72.18. Sementara

peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 nilai terendah *pres test* 30 dan nilai *post test* 65, sedangkan nilai tertinggi *pres test* 80 dan tertinggi *post test* 100, dengan hasil rata-rata nilai *pre test* 60.89 dan hasil rata-rata nilai *post test* 87.91.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan media visual, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

c. Tahap pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II bahwa terdapat beberapa peningkatan proses pembelajaran antara lain:

1. Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.7 yaitu nilai terendah *pre test* siswa 30 dan nilai terendah dari *post test* 65, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 80 dan nilai tertinggi *post test* 100, dengan 70 hasil rata-rata nilai *pre test* 60,89 dan hasil rata-rata nilai *post test* 87,91
2. Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual .

3. Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan media visual.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media visual. Sehingga apa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian tercapai.
2. Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai KKM dengan presentase 92%, ini pun berarti bahwa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian sudah tercapai yaitu perolehan
3. Pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.
4. Penggunaan media visual ternyata sangat cocok diterapkan pada materi shalat jenazah.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media visual, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

E. Gambaran hasil penerapan media visual sebelum dan setelah pada siklus I dan Siklus II

Nilai Rata-rata	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
<i>Pre test</i>		55.64	60.89
<i>Post test</i>	64.00	72.18	87.91
Siswa Tuntas	26	30	36
Siswa tidak tuntas	13	9	3

Pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata tes siswa pada pra siklus adalah 64.00 dengan jumlah siswa tuntas 26 yaitu 66% dan siswa tidak tuntas 13 yaitu 34%. Sedang pada siklus I nilai rata-rata siswa 72.18 dengan jumlah siswa tuntas 30 yaitu 75% dan siswa tidak tuntas 9 yaitu 25%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 87.91 dengan jumlah siswa tuntas 36 yaitu 92% dan siswa tidak tuntas 3 yaitu 8%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 66% menjadi 75% dan akhirnya 92%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media visual pada mata pelajaran Fiqih dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa sebelum penggunaan media visual Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar fiqih siswa masih sangat tidak diharapkan. Pada suatu observasi di sekolah MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar data bahwa hasil belajar fiqih pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yaitu 26 siswa atau 66% dimana dimana angka tersebut termasuk kedalam kedalam kategori kurang baik, sedangkan siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 lebih banyak hingga mencapai 34% 13 orang siswa.
2. Penggunaan media visual atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Terutama membantu prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, nyaman, dan

menyenangkan . oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, dan efisien serta melakukan usaha-usaha inovasi dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa setelah penggunaan media visual pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 30 orang dan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan perolehan nilai rata-rata 72.18. sedangkan siklus II siswa yang mencapai ketuntasan 36 orang dan siswa yang tidak tuntas 3 orang dengan perolehan nilai rata-rata 87.91. penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga, penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

B. Saran

Dengan terbuktinya hasil tindakan penelitian kelas ini, maka semakin meyakini bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih. Sehingga penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Pihak kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh dengan terus meningkatkan sarana dan prasarana yang terkait dengan media yang dibutuhkan guru.
2. Pihak Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan media-media pembelajaran seperti media visual, sehingga pembelajaran aktif yang menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercipta.
3. Siswa hendaknya dapat lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media visual ini, baik untuk mata pelajaran Fiqih ataupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan alqarim

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada

_____ 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka. Cipta

_____ 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka. Cipta

Cepi, Riyana. Rudi. Susilana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima

_____ 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan Pemanfaatan Hakikat Pengembangan Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV

Departemen. 2011. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Al-Mizan Publishing House

Daradjat. Zakiah. 1995. *Metodik Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

_____ 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Direkturat Jenderal. 2015. *Pendidikan Agama Islam. Fiqih Kurikulum*. Jakarta Kementrian Agama

Hayati. Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press

- Haris. Abdul. dan Asep Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Haum. Fauzia. Ria. "Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Mewujudkan Life Skill Siswa Pada Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar
- H. Karim. Ahmad Abdul. 2017. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Katin. Yuni. Da Benny A. Pribadi. 2004. *Media Teknologi*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Subhana, ddk, 2000. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Putaka Setia
- Nasution. 2005. *Teknolog Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pribadi A. Benny. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raya Grafindo Persada
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Ria Fauzia Hanum "Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam mewujudkan Life Skill pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.
- Rohani. Ahmad. 1997. *Pegelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujana. Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Alqensindo
- Sagala. Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Shiddiq. Muhammad. Hasbi Ash 1997. *Pengantar Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Reski Putra
- Syah. Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sutrisno. Eddy. 2001. *Kamus Populer Bahasa Indonesia*. Bandung: Landang Pustaka

_____ 2001. *Kamus Populer Bahasa Indonesia*. Bandung: Landang Pustaka

Tarid. Ismail. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah*

Team. Didaktik. Metodik Kurikulum IKIP. Surabaya. 1995. *Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada

Zain. Lukman. 2009. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Dirjen PAI

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: IX1 / II
Pertemuan ke	: I (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1 Melaksanakan tata cara salat wajib selain salat lima waktu
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menjelaskan Ketentuan Shalat Jenazah

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami pengertian shalat jenazah dan mampu menjelaskan hukum shalat jenazah

Karakter siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya
2. Rasa hormat dan perhatian
3. Tekun
4. Tanggung Jawab

Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian shalat jenazah
2. Menjelaskan hukum shalat jenazah

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanyak Jawab

Media Pembelajaran

1. Media Visual/ LCD Proyektor

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

A. Pendahuluan (20 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a- Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas- Menanyakan kabar siswa- Melakukan peninjauan dan kesiapan belajar siswa dengan memberikan <i>Ice Breaking</i> berkaitan tentang materi yang akan diajarkan (<i>appersepsi</i>)- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai- Mengadakan <i>pre test</i>	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam dan berdo'a dengan bimbingan guru- Merespon guru dengan penuh semangat- Merespon guru dengan hangat dan semangat- Menunjukkan kesiapan dengan mengikuti apa yang diberikan guru dengan penuh semangat- Menden garkan dengan antusias- Mengikuti <i>pre test</i>	<ul style="list-style-type: none">- Ketakwaan dan saling menghargai- Disiplin- Nilai peduli- Rasa ingin tahu- Percaya diri- Cinta ilmu

B. Kegiatan Inti (waktu 50 menit)

B.1 Eksplorasi (waktu 15 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Mempresentasikan materi tentang salat jenazah dengan menggunakan Media Audio Visual- Memerintahkan siswa mencatat hal-hal penting dari apa yang mereka lihat	<ul style="list-style-type: none">- Memperhatikan presentasi guru dengan penuh perhatian- Mencatat hal-hal penting dari apa yang mereka lihat	<ul style="list-style-type: none">- Relegius- Rasa ingin tahu- Cinta Ilmu

B.2 Elaborasi (20 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Meminta siswa membacakan apa yang mereka temukan dari apa yang mereka lihat- Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jawab	<ul style="list-style-type: none">- Masing-masing membacakan catatan dari apa yang mereka lihat- Memanfaatkan kesempatan untuk bertanya jawab	<ul style="list-style-type: none">- Cinta Ilmu- Menghargai- Rasa ingin tahu- Cinta Ilmu

B.3 Konfirmasi (15 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan hasil belajar dengan menayangkan power point yang berisi tentang salat jenazah- Menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	<ul style="list-style-type: none">- Bersama-sama guru menarik kesimpulan untuk memperoleh - pemahaman secara utuh- Bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">- Nilai ingin tahu- Cinta ilmu- Nilai satuan- Nilai peduli- Cinta Ilmu

<p>dengan bahasa yang benar</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberi motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dan semangat lagi dalam pembelajaran berikutnya.	<ul style="list-style-type: none">- Menerima motivasi yang diberikan guru	
--	---	--

C. Penutup (waktu 10 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan- Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	<ul style="list-style-type: none">- Bersama guru melakukan refleksi- Berdo'a dan menjawab salam	<ul style="list-style-type: none">- Saling menghargai dan peduli- Relegius

I. Sumber Belajar

- Buku paket fiqih untuk MTs kelas VII, penerbit PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- LKS Fiqih untuk MTs kelas VII semester II

II. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis *pre test* dan *post test*
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis pilihan ganda
3. Soal : Terlampir

Makassar, 12 Januari 2019

Mengetahui
Kepala MTs Muhammadiyah Cabang Tallo
Kota Makassar

Peneliti,

Drs. Anwar, MM

Suci Ramadhani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: IX1 / II
Pertemuan ke	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1 Melaksanakan tata cara salat wajib selain salat lima waktu
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menjelaskan Ketentuan Shalat Jenazah

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami pengertian shalat jenazah dan mampu menjelaskan hukum shalat jenazah

Karakter siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya
2. Rasa hormat dan perhatian
3. Tekun
4. Tanggung Jawab

Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan syarat shalat jenazah
2. Menjelaskan rukun shalat jenazah

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanyak Jawab

Media Pembelajaran

1. Media Visual/ LCD Proyektor

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan II

A. Pendahuluan (20 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a - Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas - Menanyakan kabar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam dan berdo'a dengan bimbingan guru - Merespon guru dengan penuh semangat - Merespon guru dengan hangat dan semangat 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketakwaan dan saling menghargai - Disiplin - Nilai peduli
<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peninjauan dan kesiapan belajar siswa dengan memberikan <i>Ice Breaking</i> berkaitan tentang materi yang akan diajarkan (<i>appersepsi</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan kesiapan dengan mengikuti apa yang diberikan guru dengan penuh semangat 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa ingin tahu - Percaya diri - Cinta ilmu
<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dengan antusias 	

B. Kegiatan Inti (waktu 50 menit)

B.1 Eksplorasi (waktu 15 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan materi tentang salat jenazah dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan presentasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Relegius - Rasa ingin tahu - Cinta Ilmu

menggunakan Media Audio Visual - Memerintahkan siswa mencatat hal-hal penting dari apa yang mereka lihat	dengan penuh perhatian - Mencatat hal-hal penting dari apa yang mereka lihat	
---	---	--

B.2 Elaborasi (20 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa membacakan apa yang mereka temukan dari apa yang mereka lihat - Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing membacakan catatan dari apa yang mereka lihat - Memanfaatkan kesempatan untuk bertanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Cinta Ilmu - Menghargai - Rasa ingin tahu - Cinta Ilmu

B.3 Konfirmasi (30 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil belajar dengan menayangkan power point yang berisi tentang salat jenazah - dan memberikan penguatan - Menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa dengan bahasa yang Benar - Memberikan <i>post test</i> - Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dan semangat lagi dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama guru menarik kesimpulan untuk memperoleh - pemahaman secara utuh - Menerima penguatan dari guru - Bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui - Melaksanakan <i>post test</i> - Menerima motivasi yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai ingin tahu - Cinta ilmu - Nilai santun - Nilai peduli - Cinta ilmu - Mandiri dan cinta Ilmu

pembelajaran berikutnya		
-------------------------	--	--

C. Penutup (waktu 5 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan - Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama guru melakukan refleksi - Berdo'a dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Saling menghargai dan peduli - Relegius

III. Sumber Belajar

- Buku paket fiqih untuk MTs kelas VII, penerbit PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- LKS Fiqih untuk MTs kelas VII semester II

IV. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis *pre test* dan *post test*
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis pilihan ganda
3. Soal : Terlampir

Makassar,

Mengetahui
Kepala MTS Muhammadiyah Cabang Tallo
Kota Makassar

Peneliti

Drs. Anwar, MM

Suci Ramadhani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: IX1 / II
Pertemuan ke	: 3 (Tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1 Melaksanakan tata cara salat wajib selain salat lima waktu
Kompetensi Dasar	: 1.3 Menjelaskan Ketentuan Shalat Jenazah

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami pengertian shalat gaib dan mampu melafalkan bacaan-bacaan dalam shalat jenazah

Karakter siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya
2. Rasa hormat dan perhatian
3. Tekun
4. Tanggung Jawab

Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan shalat gaib
2. Membaca bacaan-bacaan dalam jenazah

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanyak Jawab

Media Pembelajaran

1. Media Visual/ LCD Proyektor

Langkah Pembelajaran

Pertemuan III

A. Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam dan berdo'a dengan bimbingan guru	<ul style="list-style-type: none">- Ketawaan dan saling menghargai
<ul style="list-style-type: none">- Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas	<ul style="list-style-type: none">- Merespon guru dengan penuh semangat	<ul style="list-style-type: none">- Disiplin
<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan kabar siswa	<ul style="list-style-type: none">- Merespon guru dengan hangat dan semangat	<ul style="list-style-type: none">- Nilai peduli
<ul style="list-style-type: none">- Melakukan peninjauan dan kesiapan belajar siswa (appersepsi)	<ul style="list-style-type: none">- Menunjukkan kesiapan dengan mengikuti apa yang diberikan guru dengan penuh semangat	<ul style="list-style-type: none">- Rasa ingin tahu- Percaya diri- Cinta ilmu
<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none">- Mendengarkan dengan antusias	
<ul style="list-style-type: none">- Mengadakan <i>pre test</i>	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti <i>pre test</i>	

B. Kegiatan Inti (waktu 50 menit)

B.1 Eksplorasi

Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Mempresentasikan materi tentang salat jenazah dengan	<ul style="list-style-type: none">- Memperhatikan presentasi guru dengan penuh	<ul style="list-style-type: none">- Relegius- Rasa ingin tahu
<p>menggunakan Media Audio Visual (Penekanan Materi pada bacaan salat jenazah)</p> <ul style="list-style-type: none">- Memerintahkan siswa mencatat hal- hal penting dari apa yang mereka lihat	<p>perhatian</p> <ul style="list-style-type: none">- Mencatat hal- hal penting dari apa yang mereka lihat	<ul style="list-style-type: none">- Cinta ilmu

B.2 Elaborasi (20 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Meminta siswa membacakan apa yang mereka temukan dari apa yang mereka lihat- Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jawab	<ul style="list-style-type: none">- Masing-masing membacakan catatan dari apa yang mereka lihat- Memanfaatkan kesempatan untuk bertanya jawab	<ul style="list-style-type: none">- Cinta Ilmu- Menghargai- Rasa ingin tahu- Nilai mandiri

B.3 Konfirmasi (30 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan hasil belajar dan memberikan penguatan- Menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa dengan bahasa yang benar	<ul style="list-style-type: none">- Bersama-sama guru menarik kesimpulan untuk memperoleh - pemahaman secara utuh- Bertanya mengenai hal- hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">- Nilai ingin tahu- Cinta ilmu- Nilai santun

<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan <i>post test</i> - Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dan semangat lagi dalam pembelajaran berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan <i>post test</i> - Menerima motivasi yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Mandiri - Nilai peduli - Cinta ilmu
---	---	---

C. Penutup (waktu 10 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan - Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama guru melakukan refleksi - Berdo'a dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Saling menghargai dan peduli - Relegius

V. Sumber Belajar

- Buku paket fiqih untuk MTs kelas VII, penerbit PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- LKS Fiqih untuk MTs kelas VII semester II

VI. Penilaian

4. Teknik : Tes tertulis *pre test* dan *post test*
5. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis pilihan ganda
6. Soal : Terlampir

Makassar,

Mengetahui
Kepala MTS Muhammadiyah Cabang Tallo
Kota Makassar

Peneliti

Drs. Anwar ,MM

Suci Ramadhani

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kegiatan Pembelajaran Fikih dengan Penggunaan Media Visual

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Kelas/Semester : IX 1/2 (Genap)

Siklus /Pertemuan: I / Pertama

Berilah tanda checklish (☐) berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	D (1)
1.	Membuka Pelajaran				
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu	✓			
	2. Apresiasi				
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
	4. Memotivasi peserta didik	✓			
2.	Kegiatan Inti		✓		
	5. Penguasaan materi				
	6. Menjelaskan materi pembelajaran	✓			
	7. Keterampilan menyajikan materi				
	8. Penguasaan situasi peserta didik		✓		
	9. Penggunaan alat atau media	✓			
	10. Menggali pendapat peserta didik		✓		
	11. Menjawab pertanyaan-pertanyaan		✓		
	12. Kualitas interaksi pembelajaran	✓			
	13. Kualitas pengelolaan kelas		✓		
	14. Ilustrasi dan contoh-contoh		✓		
	15. Control emosi				
	16. Sikap guru terhadap pendapat peserta didik	✓			
17. Situasi kelas	✓				

3.	Menutup Kelas				
	18. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan				
	19. Memberi kesimpulan				
	20. Doa dan salam				
	Jumlah Skor	32	21		
	Nilai Rata-rata	53			

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kegiatan Pembelajaran Fikih dengan Penggunaan Media Visual

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Kelas/Semester : IX 1/2 (Genap)

Siklus /Pertemuan: I / Kedua

Berilah tanda checklish (☐) berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	D (1)
1.	Membuka Pelajaran				
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu				
	2. Apresiasi				
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
	4. Memotivasi peserta didik	✓			
2.	Kegiatan Inti		✓		
	5. Penguasaan materi				
	6. Menjelaskan materi pembelajaran	✓			
	7. Keterampilan menyajikan materi				
	8. Penguasaan situasi peserta didik		✓		
	9. Penggunaan alat atau media	✓			
	10. Menggali pendapat peserta didik		✓		
	11. Menjawab pertanyaan-pertanyaan	✓			
	12. Kualitas interaksi pembelajaran	✓			
	13. Kualitas pengelolaan kelas		✓		
	14. Ilustrasi dan contoh-contoh		✓		
		15. Control emosi			
	16. Sikap guru terhadap pendapat peserta didik	✓			

3.	17. Situasi kelas				
	Menutup Kelas 18. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan	✓			
	19. Memberi kesimpulan	✓			
	20. Doa dan salam	✓			
	Jumlah Skor	40	15		
	Nilai Rata-rata	55			

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kegiatan Pembelajaran Fikih dengan Penggunaan Media Visual

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Kelas/Semester : IX 1/2 (Genap)

Siklus /Pertemuan: II / Pertama

Berilah tanda checklish (☐) berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	D (1)
1.	Membuka Pelajaran	✓			
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu				
	2. Apresiasi	✓			
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
	4. Memotivasi peserta didik	✓			
2.	Kegiatan Inti	✓			
	5. Penguasaan materi				
	6. Menjelaskan materi pembelajaran	✓			
	7. Keterampilan menyajikan materi				
	8. Penguasaan situasi peserta didik		✓		
	9. Penggunaan alat atau media	✓			
	10. Menggali pendapat peserta didik	✓			
	11. Menjawab pertanyaan-pertanyaan	✓			
	12. Kualitas interaksi pembelajaran	✓			
	13. Kualitas pengelolaan kelas		✓		
	14. Ilustrasi dan contoh-contoh		✓		

	15. Control emosi				
	16. Sikap guru terhadap pendapat peserta didik	✓			
	17. Situasi kelas	✓			
3.	Menutup Kelas	✓			
	18. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan				
	19. Memberi kesimpulan	✓			
	20. Doa dan salam	✓			
	Jumlah Skor	60	9		
	Nilai Rata-rata	69			

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Mata Pelajaran : Fiqih Kelas :IX1

Siklus ke : 1 Pertemuan: I

Hari /tanggal : Jum'at, 12 Januari 2018

PETUNJUK

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajar berlangsung didalam kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian .silah lembar pengamatan dibawa ini dengan memperhatikan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatanya mepastikan dirinya duduk ditempat yang mungkin (strategis) dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Nis	Nama siswa	L/P	Aktifitas Siswa					
				1	2	3	4	5	6
1		Abrar Khaer	L	✓	✓				
2		Akmal	L	✓					
3		Asir	L	✓					
4		M. Wahyudi	L	✓					
5		Muh. Fajar Surya	L	✓					
6		Muh. Fausan S.	L	✓					
7		Muh. Khairul	L	✓					

8		Muh. Rapli	L	✓					
9		Muh. Rifai	L	✓					
10		Supriadi Syam	L	✓					
11		Takdir	L	✓					
12		Aisyah Fadilah	P	✓	✓				
13		Asmaul Husna	P	✓	✓	✓			
14		Fitriyani Astuti	P	✓					
15		Hariana	P	✓					
16		Karmila L.	P	✓					
17		Musdalifa	P	✓					
18		Ninis	P	✓					
19		Nurfadillah	P	✓	✓	✓			
20		Nurfaisa Zadri	P	✓					
21		Nuryamsinar	P	✓					
22		Rahmi	P	✓					
23		Rezky Amaliya S	P	✓					
24		Riska Amalia P	P	✓					
25		Riska Amalia	P	✓					

26		Muh. Awaluddin	L	✓					
27		Muh. Ashar	L	✓					
28		Muh. Syafar	L	✓					
29		Rafli Saputra	L	✓					
30		Muh. Maulana	L	✓					
31		Riswanto J.	L	✓					
32		Rikza Arfiani	P	✓					
33		Rizka Fitriana	P	✓					
34		Rizq Fajri	P	✓					
35		Savana Kayla	P	✓					
36		Winda Septina	P	✓					
37		Yoga Saputra	L	✓					
38		Raehan Akbar	L	✓					
39		Wahyudi	L	✓					
Jumlah skor					43	2	0		
Persentase ketercapaian $\frac{\text{Indikator yang diamati}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$					110.25	5.12	-		

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
4. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
5. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
6. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain,ribut dll)

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Mata Pelajaran : Fiqih Kelas :IX1

Siklus ke : 1

Pertemua: II

Hari /tanggal : Jum'at, 19 Januari 2018

PETUNJUK

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajar berlangsung didalam kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian .isilah lembar pengamatan dibawa ini dengan memperhatikan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatanya memastikan dirinya duduk ditempat yang mungkin (strategis) dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Nis	Nama siswa	L/P	Aktifitas Siswa					
				1	2	3	4	5	6
1		Abrar Khaer	L	✓	✓		✓		
2		Akmal	L	✓					
3		Asir	L	✓					
4		M. Wahyudi	L	✓			✓		
5		Muh. Fajar Surya	L	✓					
6		Muh. Fausan S.	L	✓					

7		Muh. Khairul	L	✓					
8		Muh. Rapli	L	✓					
9		Muh. Rifai	L	✓					
10		Supriadi Syam	L	✓					
11		Takdir	L	✓					
12		Aisyah Fadilah	P	✓	✓				
13		Asmaul Husna	P	✓	✓				
14		Fitriyani Astuti	P	✓	✓				
15		Hariana	P	✓	✓		✓		
16		Karmila L.	P	✓	✓				
17		Musdalifa	P	✓					
18		Ninis	P	✓					
19		Nurfadillah	P	✓	✓		✓		
20		Nurfaisa Zadri	P	✓					
21		Nuryamsinar	P	✓	✓				
22		Rahmi	P	✓					
23		Rezky Amaliya S	P	✓					
24		Riska Amalia P	P	✓					

25		Riska Amalia	P	✓					
26		Muh. Awaluddin	L	✓					
27		Muh. Ashar	L	✓					
28		Muh. Syafar	L	✓					
29		Rafli Saputra	L	✓					
30		Muh. Maulana	L	✓					
31		Riswanto J.	L	✓					
32		Rikza Arfiani	P	✓					
33		Rizka Fitriana	P	✓		✓			
34		Rizq Fajri	P	✓					
35		Savana Kayla	P	✓					
36		Winda Septina	P	✓					
37		Yoga Saputra	L	✓					
38		Raehan Akbar	L	✓					
39		Wahyudi	L	✓			✓		
Jumlah skor					48	6			
Persentase ketercapaian									
<u>Indikator yang diamati</u>					123.07	15.38			
<i>Jumlah siswa</i> X 100									

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompok masing-masing
4. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
5. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
6. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi di akhir pembelajaran
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain,ribut dll)

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Mata Pelajaran : Fiqih Kelas :IX1

Siklus ke : II Pertemuan: III

Hari /tanggal : Jum'at, 26 Januari 2018

PETUNJUK

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajar berlangsung didalam kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian .silah lembar pengamatan dibawa ini dengan memperhatikan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatanya memastikan dirinya duduk ditempat yang mungkin (strategis) dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Nis	Nama siswa	L/P	Aktifitas Siswa						
				1	2	3	4	5	6	
1		Abrar Khaer	L	✓		✓				
2		Akmal	L	✓						
3		Asir	L	✓						
4		M. Wahyudi	L	✓						
5		Muh. Fajar Surya	L	✓						
6		Muh. Fausan S.	L	✓						
7		Muh. Khairul	L	✓						

8		Muh. Rapli	L	✓					
9		Muh. Rifai	L	✓					
10		Supriadi Syam	L	✓			✓		
11		Takdir	L	✓					
12		Aisyah Fadilah	P	✓	✓				
13		Asmaul Husna	P	✓	✓	✓			
14		Fitriyani Astuti	P	✓	✓				
15		Hariana	P	✓	✓				
16		Karmila L.	P	✓	✓				
17		Musdalifa	P	✓	✓				
18		Ninis	P	✓	✓				
19		Nurfadillah	P	✓	✓				
20		Nurfaisa Zadri	P	✓	✓				
21		Nuryamsinar	P	✓	✓				
22		Rahmi	P	✓	✓				
23		Rezky Amaliya S	P	✓	✓				
24		Riska Amalia P	P	✓	✓				
25		Riska Amalia	P	✓	✓				

26		Muh. Awaluddin	L	✓					
27		Muh. Ashar	L	✓					
28		Muh. Syafar	L	✓					
29		Rafli Saputra	L	✓					
30		Muh. Maulana	L	✓					
31		Riswanto J.	L	✓					
32		Rikza Arfiani	P	✓					
33		Rizka Fitriana	P	✓					
34		Rizq Fajri	P	✓					
35		Savana Kayla	P	✓					
36		Winda Septina	P	✓	✓		✓		
37		Yoga Saputra	L	✓	✓		✓		
38		Raehan Akbar	L	✓	✓		✓		
39		Wahyudi	L	✓	✓		✓		
Jumlah skor					57		7		
Persentase ketercapaian									
<u>Indikator yang diamati</u>					146.15		17.94		
<i>Jumlah siswa</i> X 100									

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompok masing-masing
4. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
5. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
6. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi di akhir pembelajaran
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain,ribut dll)

Daftar Hadir

Siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

No	Nis	Nama siswa	L/P	Daftar hadir			
				Tes awal	Siklus I		Siklus II
1		Abrar Khaer	L	✓	✓	✓	✓
2		Akmal	L	✓	✓	✓	✓
3		Asir	L	✓	✓	✓	✓
4		M. Wahyudi	L	✓	✓	✓	✓
5		Muh. Fajar Surya	L	✓	✓	✓	✓
6		Muh. Fausan S.	L	✓	✓	✓	✓
7		Muh. Khairul	L	A	✓	✓	✓
8		Muh. Rapli	L	A	✓	✓	✓
9		Muh. Rifai	L	✓	✓	✓	✓
10		Supriadi Syam	L	✓	✓	✓	✓
11		Takdir	L	✓	✓	✓	✓
12		Aisyah Fadilah	P	✓	✓	✓	✓
13		Asmaul Husna	P	✓	✓	✓	✓

14		Fitriyani Astuti	P	✓	✓	✓	✓
15		Hariana	P	✓	✓	✓	✓
16		Karmila L.	P	✓	✓	✓	✓
17		Musdalifa	P	✓	✓	✓	✓
18		Ninis	P	✓	✓	✓	✓
19		Nurfadillah	P	✓	✓	✓	✓
20		Nurfaisa Zadri	P	✓	✓	✓	✓
21		Nuryamsinar	P	✓	✓	✓	✓
22		Rahmi	P	✓	✓	✓	✓
23		Rezky Amaliya S	P	✓	✓	✓	✓
24		Riska Amalia P	P	✓	✓	✓	✓
25		Riska Amalia	P	✓	✓	✓	✓
26		Muh. Awaluddin	L	✓	✓	✓	✓
27		Muh. Ashar	L	✓	✓	✓	✓
28		Muh. Syafar	L	✓	✓	✓	✓
29		Rafli Saputra	L	✓	✓	✓	✓
30		Muh. Maulana	L	✓	✓	✓	✓
31		Riswanto J.	L	✓	✓	✓	✓

32		Rikza Arfiani	P	✓	✓	✓	✓
33		Rizka Fitriana	P	✓	✓	✓	✓
34		Rizq Fajri	P	✓	✓	✓	✓
35		Savana Kayla	P	✓	✓	✓	✓
36		Winda Septina	P	✓	✓	✓	✓
37		Yoga Saputra	L	✓	✓	✓	✓
38		Raehan Akbar	L	✓	✓	✓	✓
39		Wahyudi	L	✓	✓	✓	✓
Jumlah							







RIWAYAT HIDUP



Suci Ramadhani lahir di Makassar pada tanggal 23 Januari anak Pertama dari Lima (5) orang bersaudara, buah hati dan kasih sayang dari pasangan Maburr dan Hj. Hasnah S,Ag. Penulis memulai pendidikan formal di SD MI DDI Kalukuang pada tahun 2001, dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Tujuh Lima Makassar dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 4 Tallo Makassar, hingga akhirnya tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun 2014 penulis terdaftar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

Atas ridho Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2018 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi **"PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA MTS MUHAMMADIYAH CABANG TALLO KOTA MAKASSAR"**

